

KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL *ANJING MENGEONG KUCING MENGGONGGONG* KARYA EKA KURNIAWAN SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Skripsi oleh:

Dera Riska

NPM 2204420035

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

**KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL ANJING MENGEONG
KUCING MENGGONGGONG KARYA EKA KURNIAWAN SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Skripsi Oleh

Dera Riska

NPM 2204420035

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1



Doni Samaya, M.Pd.
NIDN 0225128901

Pembimbing 2



Falina Noor Amalia, M.Pd.
NIDN 0212018902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Jenny Elvina Manurung, M.Pd.
NIDN 0222018302

**KEPRIBADIAN TOKOH DALAM NOVEL ANJING MENGEONG
KUCING MENGGONGGONG KARYA EKA KURNIAWAN SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Nama : Dera Riska

NPM : 2204420035

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 September 2026

TIM PENGUJI

Tanda Tangan/Tanggal

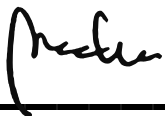
1. Ketua : Doni Samaya, M.Pd.



2. Anggota: Falina Noor Amalia, M.Pd.



3. Anggota: Nyayu Lulu Nadya, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Jenny Elvina Manurung, M.Pd.

NIDN 0222018302

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dera Riska

NPM : 2204420035

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini ditulis dengan sebenar-benarnya. Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya selaku penulis siap dan bertanggung jawab menerima sanksi dengan segala konsekuensinya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar bisa digunakan dengan baik.

Palembang, 19 September 2026


Dera Riska

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Karya Sastra.....	9
B. Pengertian Novel.....	10
C. Tokoh dan Penokohan.....	11

D. Teori Psikologi Sastra.....	12
E. Pendekatan Psikoanalisis Sigmund Freud.....	14
F. Batasan Tokoh.....	18
G. Implikasi Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	19
H. Kajian Yang Relevan.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Metode Penelitian.....	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Keabsahan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Data.....	29
B. Hasil Penelitian.....	30
C. Pembahasan.....	61
D. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sampul Novel <i>Anjing Mengeong Kucing Menggonggong</i> Karya Eka Kurniawan_	25
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Kepribadian Id Tokoh dalam Novel.....	27
Tabel 3.2 Data Kepribadian Ego Tokoh dalam Novel.....	27
Tabel 3.3 Data Kepribadian Superego Tokoh dalam Novel	27
Tabel 4.1 Jumlah Data Kepribadian Tokoh	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sinopsis Novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* Karya Eka

Kurniawan

Lampiran 2. Tabel Analisis Data Kepribadian Tokoh Struktur Id

Lampiran 3. Tabel Analisis Data Kepribadian Tokoh Struktur Ego

Lampiran 4. Tabel Analisis Data Kepribadian Tokoh Struktur Superego

Lampiran 5. Usul Judul Skripsi

Lampiran 6. Kartu Bimbingan Proposal

Lampiran 7. Kartu Revisi Proposal

Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 9. Kartu Revisi Skripsi

Lampiran 10. Kartu Saran Skripsi

Lampiran 11. Tangkap Layar Izin Kepada Penulis Novel *Anjing Mengeong Kucing*

Menggonggong Karya Eka Kurniawan @gnolbo

Lampiran 12. Biodata Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan berdasarkan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud serta mengetahui implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori psikologi sastra dan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi tiga struktur kepribadian, yaitu id, ego, dan superego. Sumber data penelitian berupa novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan, sedangkan data penelitian berupa kata, kalimat, dialog, dan narasi yang menunjukkan kepribadian tokoh. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat, kemudian data dianalisis dengan mengklasifikasikan kutipan berdasarkan aspek id, ego, dan superego. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 121 data kepribadian tokoh, yang terdiri atas 46 data id, 43 data ego, dan 32 data superego. Ketiga aspek kepribadian tersebut ditemukan dalam perilaku tokoh dengan jumlah yang relatif berdekatan pada aspek id dan ego. Aspek id ditunjukkan melalui keinginan memperoleh kesenangan, dorongan spontan, kenakalan, pemberontakan, serta keinginan menghindari ketidaknyamanan. Aspek ego terlihat melalui kemampuan tokoh dalam memahami realitas, menyesuaikan keinginan dengan keadaan, dan melakukan pertimbangan terhadap pengalaman. Sementara itu, aspek superego tampak melalui pengaruh nilai agama, keluarga, dan norma sosial. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran sastra, sebagai bahan pendukung untuk menganalisis tokoh dan penokohan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Kata kunci: tokoh, psikoanalisis, Sigmund Freud, novel

ABSTRACT

*This study aims to describe the personality of the character in Eka Kurniawan's novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* based on Sigmund Freud's psychoanalytic theory and to determine its implications for Indonesian language learning. This study employed a descriptive qualitative method using a literary psychology approach and Sigmund Freud's psychoanalytic theory, which consists of three personality structures: id, ego, and superego. The primary data source was Eka Kurniawan's novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong*, while the research data consisted of words, sentences, dialogues, and narratives that indicate the character's personality. Data were collected through reading and note-taking techniques and analyzed by classifying the quotations into id, ego, and superego categories. The results showed that 121 data representing the character's personality were identified, consisting of 46 id data, 43 ego data, and 32 superego data. The three personality aspects were found in the character's behavior, with relatively close numbers of data for the id and ego aspects. The id was reflected in the desire for pleasure, spontaneous impulses, mischievous behavior, rebellion, and attempts to avoid discomfort. The ego was reflected in the character's ability to understand reality, adjust desires to circumstances, and consider experiences. Meanwhile, the superego was reflected through the influence of religious values, family, and social norms. The findings can be applied to Indonesian language learning, particularly literary learning, as supporting material for analyzing characters and characterization and developing students' critical thinking skills.*

Keywords: character, psychoanalysis, Sigmund Freud's, novel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan salah satu bentuk karya seni yang merepresentasikan kehidupan manusia melalui bahasa yang bersifat imajinatif dan bermakna. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan pengalaman hidup, konflik batin, serta nilai-nilai kemanusiaan. Melalui karya sastra, pengarang dapat menggambarkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan kehidupan manusia, sedangkan pembaca dapat memahami dan memaknai persoalan tersebut melalui peristiwa, tokoh, dan konflik yang dihadirkan dalam cerita.

Salah satu bentuk karya sastra yang banyak menghadirkan persoalan kehidupan manusia adalah novel. Wiyatmi (2020, p. 21) menyatakan bahwa novel merupakan karya sastra naratif yang memiliki struktur cerita yang kompleks serta berfungsi sebagai sarana penyampaian gagasan, pandangan hidup, dan kritik sosial pengarang. Dengan demikian, novel tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga memuat berbagai persoalan dan nilai kehidupan yang dapat dipahami serta direnungkan oleh pembaca. Berbagai persoalan tersebut salah satunya disampaikan melalui tokoh yang menjadi pelaku dan penggerak peristiwa dalam cerita.

Tokoh memiliki peranan penting dalam sebuah novel karena melalui tokoh, pengarang dapat menggambarkan sikap, perilaku, pemikiran, perasaan, dan berbagai persoalan kehidupan manusia. Tokoh tidak hanya berfungsi sebagai

pelaku cerita, tetapi juga dapat memperlihatkan kehidupan kejiwaan manusia melalui konflik yang dialaminya. Keinginan yang tidak sesuai dengan kenyataan, tekanan dari lingkungan, tuntutan keluarga, serta nilai dan norma yang harus dipatuhi dapat menimbulkan pertentangan dalam diri tokoh. Kondisi tersebut menyebabkan tokoh memiliki kepribadian yang kompleks dan memungkinkan perilakunya dikaji tidak hanya dari apa yang tampak, tetapi juga dari aspek psikologis yang melatarbelakanginya.

Aspek psikologis penting untuk dikaji karena tindakan seorang tokoh dapat dipengaruhi oleh dorongan, keinginan, perasaan, pertimbangan terhadap kenyataan, maupun nilai-nilai yang telah tertanam dalam dirinya. Oleh karena itu, psikologi sastra dapat digunakan sebagai teori untuk memahami kehidupan kejiwaan tokoh dalam karya sastra. Teori psikologi sastra memungkinkan peneliti memahami hubungan antara perilaku tokoh dengan kondisi psikologis yang melatarbelakanginya. Teori ini relevan digunakan ketika karya sastra menghadirkan tokoh yang mengalami pergulatan batin, tekanan, keinginan, kecemasan, serta pertentangan dalam menentukan sikap dan tindakan.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memahami kepribadian tokoh adalah pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud. pendekatan tersebut membagi struktur kepribadian manusia menjadi tiga unsur, yaitu id, ego, dan superego. Menurut Wiseman (2024, p. 2), id berkaitan dengan dorongan naluriah individu, ego berfungsi menyesuaikan dorongan dengan realitas, sedangkan superego berkaitan dengan nilai moral dan norma sosial dalam diri individu. Ketiga struktur tersebut saling berinteraksi dan memengaruhi perilaku seseorang. Pertentangan antara keinginan memperoleh kesenangan, tuntutan realitas, dan

nilai moral dapat menimbulkan dinamika dalam kepribadian seseorang. Oleh karena itu, pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud dapat digunakan untuk memahami bagaimana dorongan, pertimbangan terhadap realitas, dan nilai moral memengaruhi sikap serta tindakan tokoh dalam karya sastra.

Novel yang menjadi objek penelitian ini adalah *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan. Eka Kurniawan merupakan sastrawan Indonesia kontemporer yang menghasilkan karya dalam bentuk novel, cerita pendek, esai, dan skenario. Beberapa novel yang telah ditulisnya antara lain *Cantik Itu Luka* (2002), *Lelaki Harimau* (2004), *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* (2014), dan *O* (2016). Eka Kurniawan juga memperoleh sejumlah penghargaan, antara lain *Emerging Voices Financial Times/Oppenheimer Award* pada tahun 2016 dan *Prince Claus Award* pada tahun 2018 (Kurniawan, 2024, p. 135). Salah satu karya Eka Kurniawan yang menjadi objek penelitian ini adalah novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* yang diterbitkan pada tahun 2024.

Pemilihan novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* sebagai objek penelitian tidak dimaksudkan untuk menyatakan bahwa novel tersebut lebih menarik dibandingkan karya-karya Eka Kurniawan lainnya. Novel ini dipilih karena persoalan yang dialami tokoh utama, Sato Reang, sesuai dengan fokus penelitian mengenai kepribadian. Sato Reang digambarkan sebagai tokoh yang dihadapkan pada berbagai tuntutan keluarga dan keagamaan, sedangkan dalam dirinya terdapat keinginan untuk memperoleh kebebasan, kesenangan, dan menjalani kehidupan seperti teman-temannya. Keadaan tersebut menimbulkan pertentangan antara keinginan pribadi, kenyataan yang harus dihadapi, serta nilai

dan aturan yang telah ditanamkan kepadanya. Persoalan tersebut menyediakan data yang relevan untuk mengkaji dinamika id, ego, dan superego tokoh melalui pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud.

Konflik batin Sato Reang terlihat dari pertentangan antara keinginannya untuk memperoleh kebebasan dengan berbagai tuntutan yang harus dijalani. Hal tersebut tergambar ketika Sato Reang mengungkapkan,

“Seandainya tak ada masjid. Seandainya ia tak perlu sembahyang. Seandainya ia tak perlu kehilangan kulupnya sehingga ia tak perlu menjadi anak saleh” (Kurniawan, 2024, p. 38).

Pernyataan tersebut menunjukkan keinginan Sato Reang untuk melepaskan diri dari kewajiban agama dan tuntutan menjadi anak saleh yang dirasakannya membatasi kebebasan. Keinginan tersebut memperlihatkan adanya dorongan pribadi yang berhadapan dengan nilai dan aturan yang ditanamkan oleh ayah serta lingkungan kehidupannya. Pertentangan tersebut semakin terlihat ketika Sato Reang membandingkan kehidupannya dengan kehidupan teman-temannya. Ia mempertanyakan,

“Kenapa aku tak bisa seperti Ridwan, yang ayah maupun ibunya tak pernah repot mengajaknya ke masjid, tak pernah mengingatkannya untuk sembahyang” (Kurniawan, 2024, p. 46).

Pernyataan tersebut menunjukkan keinginan Sato Reang untuk memperoleh kebebasan seperti yang dimiliki temannya, sedangkan dirinya harus menghadapi tuntutan untuk menjalankan ibadah. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa persoalan yang dialami Sato Reang tidak hanya berupa konflik dengan ayah atau lingkungannya, tetapi juga berkembang menjadi konflik dalam dirinya sendiri antara keinginan pribadi dan tuntutan yang harus dijalani.

Di sisi lain, Sato Reang tidak sepenuhnya dapat melepaskan diri dari nilai dan tuntutan yang telah ditanamkan kepadanya. Hal tersebut terlihat dari perkataan ayah yang terus terngiang dalam pikirannya,

“Lima kali sehari wajib melakukan sembahyang. Itu perintah Tuhan”
(Kurniawan, 2024, p. 50).

Perkataan tersebut menunjukkan bahwa nilai keagamaan dan tuntutan ayah telah tertanam dalam diri Sato Reang dan tetap memengaruhi kesadarannya meskipun terdapat keinginan untuk memperoleh kebebasan. Dengan demikian, dalam diri Sato Reang terdapat pertentangan antara keinginan pribadi, kenyataan yang harus dihadapi, serta nilai moral dan keagamaan yang memengaruhi tindakannya.

Konflik tersebut menjadi salah satu alasan digunakannya teori psikologi sastra dalam penelitian ini. Persoalan yang hendak dipahami bukan hanya tindakan Sato Reang sebagai tokoh utama, tetapi juga kondisi kejiwaan yang melatarbelakangi tindakannya. Penggunaan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan struktur kepribadian berdasarkan id, ego, dan superego. Id digunakan untuk memahami dorongan dan keinginan tokoh dalam memperoleh kebebasan dan kesenangan, ego digunakan untuk memahami cara tokoh mempertimbangkan dan menyesuaikan keinginannya dengan realitas, sedangkan superego digunakan untuk memahami nilai moral, keluarga, dan agama yang telah tertanam dalam dirinya. Dengan demikian, pemilihan psikologi sastra dan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud didasarkan pada persoalan psikologis tokoh yang menunjukkan adanya pertentangan antara dorongan pribadi, realitas, dan nilai yang memengaruhi perilakunya.

Selain memiliki keterkaitan dengan psikologi sastra, penelitian mengenai kepribadian tokoh utama dalam novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* juga memiliki relevansi dengan pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran sastra di jenjang SMA, novel dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami tokoh, penokohan, konflik, serta nilai-nilai yang terdapat dalam karya sastra. Kajian terhadap kepribadian Sato Reang melalui id, ego, dan superego dapat memperluas pemahaman peserta didik terhadap tokoh dan penokohan karena peserta didik tidak hanya mengidentifikasi karakter tokoh, tetapi juga dapat memahami alasan yang melatarbelakangi sikap dan tindakan tokoh.

Kajian kepribadian tokoh juga dapat membantu peserta didik memahami bahwa karakter dalam sebuah novel dibangun melalui berbagai peristiwa, konflik, pemikiran, sikap, dan tindakan yang saling berkaitan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran sastra mengenai analisis tokoh dan penokohan dalam novel. Pembelajaran sastra tidak hanya diarahkan pada pengenalan unsur intrinsik, tetapi juga dapat mendorong peserta didik untuk memahami karakter dan permasalahan tokoh secara lebih kritis dan mendalam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai kepribadian tokoh utama Sato Reang dalam novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan penting dilakukan karena tokoh tersebut memperlihatkan dinamika kepribadian melalui pertentangan antara dorongan untuk memperoleh kebebasan dan kesenangan, realitas yang harus dihadapi, serta nilai moral dan keagamaan yang memengaruhi kehidupannya. Persoalan tersebut menjadi dasar pemilihan

teori psikologi sastra dengan pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud untuk mengkaji struktur kepribadian id, ego, dan superego Sato Reang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kepribadian tokoh sekaligus memberikan implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran sastra di jenjang SMA.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kepribadian tokoh dalam novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan ditinjau melalui pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi aspek id, ego, dan superego?
2. Bagaimanakah implikasi hasil penelitian kepribadian tokoh dalam novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kepribadian tokoh dalam novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan ditinjau melalui pendekatan psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi id, ego, dan superego.
2. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian kepribadian tokoh dalam novel *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong* karya Eka Kurniawan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pengajaran sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses pengajaran sastra dan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah, khususnya dalam bidang penelitian sastra.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan sebagai sumbangan agar dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai psikologi sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, V. E., & Hikam, A. I. (2025). Analisis Psikologi Sastra pada Novel Areksa Kajian Psikologi Sigmund Freud. *Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 261-271. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i3.1828>
- Aminah, T., Masnani, S. W., & Bahri, S. (2023). Kepribadian Tokoh dalam Film Al-Fiil Al-Azraq: Suatu Pendekatan Psikologi Sastra. *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 3(3), 36-52. <https://doi.org/10.12259/jsib.v3i2.26949>
- Ariska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan Novelet*. Guepedia.
- Bong, A. W. (2023). *Konflik Dalam Novel: Panduan Lengkap Merancang Konflik Cerita + Tips Jitu Mengembangkannya*. Anton Sujarwo.
- Fatwikiningsih, N. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Andi Offset.
- Harahap, R., Alfarizi, M. R., & Adlan, R. A. (2022). *Analisis Wacana Unsur-Unsur Novel*. Guepedia.
- Hidayat, R., & Suyitno. (2022). Psikologi Tokoh Dalam Novel Kutemukan Engkau Di Setiap Tahajudku Karya Desi Puspitasari (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). *Pena Literasi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 64-72. <https://doi.org/10.24853/pl.5.1.64-72>
- Imaroh, F. N. A., Hafidh, F. N., & Nabila, J. A. (2025). Representasi Nilai Sosial, Ekonomi, dan Pendidikan dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari: Analisis Sosiologi Sastra. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(3), 69-81. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i3.1751>.
- Kurniawan, E. (2024). *Anjing Mengeong Kucing Menggonggong*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, H. S., & Damayanti, A. K. (2024). *Psikologi Kepribadian (Jilid 1)*. Jawa Tengah: NEM- Anggota IKAPI.
- Manalu, M. (2024). *Kemampuan Menulis Novel*. Guepedia.
- Muldiana, & Wahyuni, P. (2025). *Artikel Bahasa dan Sastra Indonesia*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Mustofa, A. (2023). *Filsafat Keseharian*. Jawa Timur: Giri Prapanca Loka.
- Putri, F. A., Vardani, E. N., & Anggraeni, A. W. (2023). Kajian Psikologi Sastra Tokoh Utama dalam Novel Pancarona Karya Erisca Febriani.

Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 8(2), 154-167. <https://doi.org/10.32528/bb.v8i2.373>

Rahman, F. (2021). Psikologi Tokoh dalam Novel Pulang Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud). *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 03(02), 176-194. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v3i2.6718>

Ramadhani, A. (2025). Kepribadian Tokoh Selena dalam Novel Nebula Karya Tere Liye: Psikoanalisis Sigmund Freud. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 509-519. <https://doi.org/10.31943/bi.v10i2.1158>

Sugianti, Andalas. E. F., & Setiawan, A. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Suhardjono, D. W. (2021). *Kajian Strukturalisme Genetik dalam Novel Bertemakan Religiositas*. Garudhawaca.

Wiseman, M. (2024). *Dalam Labirin Pikiran: Menggali Makna dan Fungsi Id, Ego, dan Superego*. Penerbit Andi.

Wiyatmi. (2020). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zega, P. R. S., & Washadi, W. (2024). Karakter Tokoh Ma Dalam Novel Kita Pergi Hari Ini Karya Ziggy Zezsya Zeoviennazabrizkie (Kajian Psikologi Sastra). *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, 3(3), 148-168. <https://doi.org/10.572349/sabda.v3i3.2181>